\

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut;

1. Perkembangan produk ARRUM BPKB mengalami kemajuan yang cukup baik, terlihat dari perkembangan yang ada di Pegadaian Syariah Unit Pasar Sentral telah banyak yang memanfaatkan pembiayaan produk ARRUM BPKB dengan jumlah nasabah dari tahun 2017 sebanyak 20 orang dengan omzet Rp550.000.000,-. Selanjutnya pada tahun 2018 sebanyak 25 orang dengan omzet Rp1.000.000.000,-. Disusul pada tahun 2019 dengan pertumbuhan jumlah nasabah sebanyak 45 orang dengan keuntungan Rp1.800.000.000,-.
2. Penyebab pembiayaan bermasalah pada Pegadaian Syariah Unit Pasar Sentral ada beberapa faktor yaitu faktor internal atau faktor yang terjadi yang disebabkan oleh pihak instansi, seperti kelehaman analisa dan kurangnya pengawasan. Adapun faktor eksternal atau faktor yang disebabkan oleh nasabah baik disengaja maupun tidak, seperti kelemahan dalam pengelolaan dan*a* dan bencana.
3. Strategi penyelesaian pembiayaan bermasalah pada Pegadaian Syariah Unit Sawitto Pinrang, sebagai berikut; (a) menghubungi nasabah untuk memberitahukan atau mengingatkan nasabah untuk melakukan pembayaran angsuran untuk meminimalisir terjadinya pembiayaan bermasalah. (b) mendatangi dan melakukan penagihan dalam artian pihak Pegadaian Syariah Unit Pasar Sentral mendangi rumah atau tempat usaha nasabah apabila tidak ada itikad baik dari nasabah yang bersangkutan setelah dihubungi melalui telefon dengan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

4. memberikan surat peringatan I dan apabila terus mengabaikan teguran maka akan diberikan surat peringatan II dan surat peringatan III. (c) melakukan penyelesaian dibagi berdasarkan hasil temuan di lapangan melalui *rescheduling* (penjadwalan kembali) dan pelelangan jaminan.

B. Saran

1. Diharapkan kepada pihak Pegadaian Syariah dalam memberikan pembiayaan harus memperhatikan dan melaksanakan sistematika dengan tahapan pembiayaan yang telah menjadi acuan sehingga memberikan hasil yang optimal bagi Pegadaian Syariah dan mampu meminimalisirkan atau menghindari pembiayaan bermasalah.
2. Meskipun unsur utama dalam hutang piutang adalah kepercayaan, namun jaminan sangat diperlukan sebagai bentuk antisipasi risiko pembiayaan. berapa pun nominalnya, jaminan merupakan bentuk meminimalisir risiko pembiayaan.
3. Bagi pihak Pegadaian Syariah khususnya bagi pegawai penagihan pembiayaan jangan jenuh atau merasa bosan dalam menangani pembiayaan bermasalah tersebut, selalu optimis dalam menjalankannya, dan memperbanyak sabar ketika nasabah marah-marah ketika menagih pembayaran.
4. Terus meningkatkan kinerja yang nyaman dan selalu untuk lebih baik dalam pelayanan terhadap semua pihak, serta menjaga nilai-nilai syariah dan semoga seluruh pegawai Pegadaian Syariah semakin solid dan sukses selalu.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE